

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT. VISI MEDIA ASIA TBK PERIODE TAHUN 2019-2023

Latifah Rihadatul Aisy¹, Arsa², Nurrahma Sari Putri³
rihadatulaisy1605@gmail.com¹, muhammadarsa62@gmail.com²,
nurrahmah.sputri@uinjambi.ac.id³
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT. Visi Media Asia Tbk selama periode tahun 2019-2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis rasio keuangan. rasio-rasio yang dianalisis meliputi Return on Equity (ROE), Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Total Asset Turnover (TATO). Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan triwulan perusahaan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dan laporan publikasi perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Visi Media Asia Tbk selama lima tahun terakhir mengalami penurunan signifikan. Rasio profitabilitas (ROE) menunjukkan hasil yang sangat rendah dan fluktuatif, mengindikasikan lemahnya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. rasi likuiditas (CR) secara konsisten berada di bawah angka 1 dan jauh dibawah rata-rata industri, menandakan kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Rasio solvabilitas (DER) menunjukkan ketergantungan perusahaan yang tinggi terhadap utang, sedangkan rasio aktivitas (TATO) tergolong rendah yang menunjukkan kurang efisiensi dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan pendapatan.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Return On Equity, Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover.

Abstrack

This study aims to analyze the financial performance of PT. Media Asia Tbk's vision for the 2019-2023 period. This research uses a financial ratio analysis approach. The ratios analyzed include Return on Equity (ROE), Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), and Total Asset Turnover (TATO). The research method used is quantitative descriptive with secondary data in the form of the company's quarterly financial statements obtained from the Indonesia Stock Exchange (IDX) and company publication reports. The results of the study show that the financial performance of PT. Media Asia Tbk's vision over the past five years has experienced a significant decline. The profitability ratio (ROE) shows very low and fluctuating results, indicating the company's weak ability to generate profits. Liquidity constellation (CR) is consistently below 1 and well below the industry average, indicating difficulties in meeting short-term obligations. The solvency ratio (DER) indicates the company's high dependence on debt, while the activity ratio (TATO) is relatively low, which indicates a lack of efficiency in utilizing assets to generate income.

Keywords: Financial Performance, Return On Equity, Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover.

1. PENDAHULUAN

Perusahaan adalah tempat berlangsungnya kegiatan produksi dan berkumpulnya seluruh unsur produksi. Ada perusahaan yang terdaftar di pemerintah dan ada pula yang tidak. Perusahaan yang terdaftar pada pemerintah berbentuk badan usaha. Badan usaha adalah status perusahaan yang terdaftar secara resmi.

Kinerja suatu perusahaan mengacu pada layanan yang dicapai perusahaan sebagai hasil dari proses bisnisnya dalam periode waktu tertentu. Pengukuran kinerja digunakan untuk meningkatkan kegiatan bisnis sehingga suatu perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan lain. Kinerja berarti perusahaan menghasilkan cukup laba, mampu bersaing dengan mitra bisnis, dan bekerja sama sebagai satu tim. Perusahaan itu sendiri memiliki empat struktur bisnis: kepemilikan tunggal, kemitraan umum, kemitraan terbatas, dan perseroan terbatas. Penelitian ini menyangkut perseroan terbatas, yang disebut PT.

Perseroan terbatas adalah suatu bentuk perseroan yang modalnya sendiri berupa saham. Mitra Umum dalam Kepemilikan Tunggal, Persekutuan, Persekutuan Terbatas Jika persekutuan mempunyai tanggung jawab yang tidak terbatas, maka tanggung jawab para sekutu, dalam hal ini sekutu, hanya terbatas pada jumlah modal yang ditanamkan dalam persekutuan. Dalam perseroan terbatas, yang dimaksud dengan “terbatas” adalah tanggung jawab yang terbatas (dalam hal perseroan mengalami kerugian) sebesar jumlah saham yang dimiliki oleh pemilik perseroan. perusahaan memiliki kelebihan dan kekurangan. Dalam hal ini perseroan terbatas mempunyai kelebihan seperti tanggung jawab pemilik apabila terjadi kerugian perseroan hanya sebatas jumlah modal saham yang dimiliki. Mengumpulkan modal menjadi lebih mudah. Artinya harta kekayaan pemilik dan kekayaan perseroan dipisahkan, dan dalam hal ini kelangsungan hidup perseroan terjamin karena meninggalnya pemilik, direktur atau komisaris tidak mempengaruhi kelangsungan hidup perseroan.

Laporan keuangan merupakan informasi yang menggambarkan posisi keuangan suatu perusahaan, dan informasi tersebut dapat digunakan sebagai penjelasan mengenai kinerja keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan membantu pengguna dalam mengambil keputusan keuangan dan ekonomi, karena merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi mengenai keadaan keuangan dan kinerja yang dicapai oleh setiap perusahaan.

Laporan keuangan didasarkan pada konsep keuangan dan sangat penting untuk mengukur kinerja dan kinerja suatu perusahaan dari waktu ke waktu serta untuk melihat seberapa baik suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya. Karena laporan keuangan pada hakikatnya merupakan hasil proses akuntansi dan dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan kepada pemangku kepentingan, maka laporan keuangan mempunyai peranan yang luas dan mempunyai kedudukan dalam mempengaruhi pengambilan keputusan. Laporan keuangan sangat diperlukan bagi mereka yang melakukan penanaman modal, mereka memerlukan informasi mengenai seberapa baik aktivitas dan profitabilitas perusahaan beroperasi.

Berbekal informasi, pemegang saham dapat memutuskan apakah akan menyimpan, menjual, atau bahkan membeli sahamnya, sehingga meningkatkan kemungkinan dividen. Tujuan laporan sekuritas adalah untuk memberikan informasi kepada pihak-pihak terkait tentang status suatu perusahaan dalam istilah moneter.

Jika membahas laporan keuangan perusahaan, tentu ada suatu kegiatan yang disebut dengan pasar modal. Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi dunia usaha dan pemerintah serta sarana investasi bagi pemilik dana. Oleh karena itu, pasar modal memungkinkan berbagai sarana dan prasarana untuk melakukan aktivitas jual beli dan aktivitas terkait lainnya. Dalam menilai baik buruknya kondisi perusahaan, dapat menerapkan indikator kinerja. Kinerja perusahaan menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan yang dapat dianalisis dengan

alat-alat analisis keuangan. Dengan demikian kinerja perusahaan selain untuk mengetahui keadaan keuangan suatu perusahaan, juga mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Penilaian kinerja keuangan juga merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen untuk melihat tercapainya tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Selain hal tersebut kinerja perusahaan dapat digunakan sebagai dasar penentuan strategi perusahaan untuk masa yang akan datang. Mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu.

Laporan keuangan pada umumnya terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas dan sebagainya, dimana belum tentu bisa dipahami oleh orang awam. Untuk itu diperlukan seseorang yang ahli dalam menganalisa laporan keuangan.

Dalam menganalisa laporan keuangan, terdapat beberapa cara yang digunakan perusahaan, salah satunya analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan merupakan aktivitas untuk menganalisis laporan keuangan dengan cara membandingkan satu akun dengan akun lainnya yang ada dalam laporan keuangan.

PT Visi Media Asia Tbk (VIVA) adalah perusahaan induk media massa yang berkantor pusat di Jakarta, Indonesia. Merupakan salah satu perusahaan media terbesar di Indonesia yang mana didirikan pada tahun 2004, VIVA adalah perusahaan media terintegrasi yang menghadirkan konten berita, olahraga, dan gaya hidup di berbagai platform, termasuk televisi free-to-air (FTA) seperti ANTV dan tvOne, serta portal digital seperti viva.co.id.

Kinerja keuangan VIVA dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan tantangan signifikan. Menurut laporan keuangan tahun 2020, perusahaan mencatat pendapatan sebesar Rp1,831 triliun, namun mengalami kerugian bersih sebesar Rp889,7 miliar. Total aset perusahaan mencapai Rp8,584 triliun dengan ekuitas sebesar Rp214,4 miliar. Analisis rasio keuangan untuk periode 2016-2020 menunjukkan bahwa rasio likuiditas (current ratio, quick ratio, dan cash ratio) berada dalam kategori kurang baik, yang mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya terbatas. Rasio solvabilitas (debt to asset ratio dan debt to equity ratio) juga menunjukkan hasil kurang baik, mencerminkan tingginya proporsi utang terhadap aset dan ekuitas. Selain itu, rasio aktivitas (receivable turnover, inventory turnover, dan total assets turnover) serta rasio profitabilitas (net profit margin, return on investment, dan return on equity) berada dalam kategori tidak baik atau tidak efisien, menunjukkan rendahnya efisiensi operasional dan profitabilitas perusahaan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode yang berlandaskan terhadap filsafat positivisme, digunakan dalam meneliti terhadap sampel dan populasi penelitian. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menyajikan data berupa angka-angka sebagai hasil penelitiannya. Metode penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam penelitian status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu pemikiran, atau peristiwa saat ini. Metode deskriptif digunakan untuk membuat gambaran atau deskripsi secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fenomena yang ada. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang menggambarkan variabel secara apa adanya didukung dengan data-data berupa angka yang dihasilkan dari keadaan sebenarnya.

3. HASI DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif yang menggunakan data sekunder. Penelitian ini mengambil data pada Bursa Efek Indonesia (BEI). karena, BEI mempunyai data terlengkap dan terorganisir dengan baik. Objek penelitian ini adalah PT. Visi Media Asia Tbk (VIVA) dan data penelitian berupa laporan keuangan tahunan periode 2019-2023 yang diterbitkan oleh perusahaan pada website Bursa Efek Indonesia (BEI).

a. Profil Perusahaan

PT. Visi Media Asia Tbk (VIVA) merupakan perusahaan yang bergerak di industri media, dengan fokus pada penyedia layanan siaran televisi, produksi konten, dan platform digital. Perusahaan ini terkenal sebagai pemilik saluran televisi terkemuka di Indonesia, seperti ANTV dan TVONE. Kantor pusat perusahaan ini berlokasi di Komplek Rasuna Epicentrum Lot. 9 Jl.H.R. Rasuna said, Karet Kuningan, setiabudi, Jakarta12940.

PT. Visi Media Asia Tbk (VIVA) berdiri pertama kali pada tanggal 8 November 2004 dengan nama PT Semesta Kolina hingga pada 21 Juli 2006 perusahaan ini mengalikan kepemilikannya kepada PT Capital Managers Asia/CMA yang terafiliasi dengan Bkrie Group sebesar 99%, dan sejak saat itu namanya berubah menjadi PT Visi Media Asia. yang mana perusahaan ini merupakan perusahaan media konvergensi yang terintegrasi terdepan di Indonesia, perusahaan ini resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 November 2011. IPO dilakukan dengan harga penawaran Rp280/saham, dengan melepas 14,2% kepemilikannya ke publik.

PT. Visi Media Asia Tbk terlibat dalam berbagai aktivitas terkait media, mulai dari siaran televisi konvensional hingga inisiatif digital yang menghadirkan konten melalui berbagai platform streaming dan online. Perusahaan ini juga memiliki portofolio yang beragam di bidang konten, produksi, dan distribusi media.

Sebagai bagian dari grup perusahaan lebih besar, Visi Media Asia Tbk berkomitmen untuk terus berinovasi dan berkembang dalam memberikan layanan media yang berkualitas kepada masyarakat Indonesia. Dalam hal ini, VIVA berusaha untuk mejadi pemain utama dalam industry media nasional yang mengikuti perkembangan teknologi dan trend konsumsi media yang semakin berkembang.

b. Official Perusahaan

a. Struktur anggota dewan komisaris PT. Visi Media Asia Tbk adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	: Rosan Perkasa Roslani
Komisaris	: Robertus Bismarka Kurniawan
Komisaris	: Omar Luthfi Anwar
Komisaris Independen	: Ilham Akbar Habibie
Komisaris Independen	: Setyanto P. Sentosa

b. Struktur anggota direksi PT. Visi Media Asia Tbk adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur	: Anindya Novyan Bakrie
Wakil Presiden Direktur	: Anindra Ardiansyah Bakrie
Direktur	: David E. Burke
Direktur	: Neil R. Tobing
Direktur	: M. Sahid Mahudie
Direktur	: Otis Hahyari

c. Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan

a. Visi

Melakukan investasi untuk masa depan indusri media dan bangsa Indonesia melalui penyediaan konten berita, olahraga, dan seputar gaya hidup yang disebarluaskan melalui konvergensi media televisi, internet dan platform mobile.

b. Misi

- Berperan aktif dalam pertumbuhan perekonoian Indonesia.
- Memanfaatkan momentum dari pertumbuhan pengguna daa dan telepon genggam di Indonesia
- Menciptakan sinergi dan integrasi antar layanan yang dimiliki.
- Memastikan keuntungan dan pertumbuhan yang berkelanjutan.
- Memberikan kualitas hidup yang lebih berkualitas kepada para pemangku kepentingan.

c. Nilai-Nilai Perusahaan

- Mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas.
- Mempromosikan perubahan yang inivatif dan positif pada industry media di Indonesia.
- Menjalankan usaha berdasarkan prinsip ransparansi, keterbukaan, keteraturan, dan kemandirian.
- Menerapkan program tanggung jawab sosial perusahaan dengan konsisten dan keberlanjutan.

B. Hasil Penelitian

1. Rasio Likuiditas

1). Current Ratio (Rasio Lancar)

Current Ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar (current ratio)}}{\text{Utang lancar (Current liabilities)}} \times 100\%$$

Tabel 1. Analisis Rasio Keuangan Current Ratio

Tahun	Triwulan	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Current Ratio	Rata-Rata Industri
2023	I	3.458.472.541	9.846.420.688	0,351	4,679
	II	4.274.505.551	11.052.091.045	0,387	
	III	4.149.612.989	11.289.652.006	0,368	
	IV	2.885.739.994	12.710.309.807	0,227	
2022	I	3.770.675.224	8.826.924.278	0,427	2,812
	II	3.716.667.119	9.206.510.425	0,404	
	III	3.620.921.862	9.670.648.522	0,374	
	IV	3.550.810.168	10.197.136.632	0,348	
2021	I	3.870.571.241	8.099.183.393	0,478	2,437
	II	3.926.188.925	8.078.295.855	0,486	
	III	3.870.566.777	7.990.129.747	0,484	
	IV	3.919.385.522	8.854.188.785	0,443	
2020	I	4.349.454.424	8.055.149.252	0,540	2,654
	II	4.184.038.739	7.556.886.259	0,554	
	III	4.314.517.392	8.030.773.889	0,537	
	IV	3.859.597.008	7.910.773.514	0,488	
2019	I	4.210.530.458	4.299.092.197	0,979	2,374
	II	4.355.576.390	4.974.480.334	0,876	
	III	4.453.113.477	5.637.728.568	0,790	
	IV	4.420.038.464	7.113.791.519	0,621	

Sumber: Data diolah

Dari tabel 1. diatas dapat dilihat bahwa current ratio PT. Visi Media Asia Tbk (VIVA) selama tahun 2019-2023 selalu berada di bawah angka 1, yang berarti aset lancar yang dimiliki tidak cukup untuk menutupi seluruh kewajiban lancar jika jatuh tempo bersamaan.

Pada tahun 2019, PT. Visi Media Asia Tbk (VIVA) memiliki nilai current ratio yang masih cukup sehat dibandingkan dengan tahun-tahun berikutnya. Tercatat pada triwulan I, menunjukkan rasio tertinggi yaitu sebesar 0,979, sedangkan pada triwulan IV menurun menjadi 0,621. Meskipun demikian, angka tersebut masih jauh dibawah rata-rata tahun 2019 sebesar 2,374. yang menunjukkan adanya penurunan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya, meskipun kondisinya masih relative lebih baik dibandingkan tahun-tahun berikutnya.

Memasuki tahun 2020, current ratio PT. Visi Media Asia Tbk menunjukkan fluktuasi ringan dengan kisaran antara 0,554 pada triwulan II hingga 0,488 pada triwulan IV, dan tetap berada dibawah rata-rata industri sebesar 2,654. Hal ini menandakan bahwa perusahaan mulai mengalami tekanan likuiditas yang lebih besar dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Tahun 2021 mencatatkan penurunan likuiditas dengan rasio tertinggi hanya sebesar 0,486 pada triwulan II dan terendah 0,443 pada triwulan IV, sementara rata-rata industri berada pada angka 2,437. Selisih yang cukup jauh ini semakin menunjukkan kelemahan struktural perusahaan dalam pengelolaan kewajiban jangka pendeknya.

Pada tahun 2022, current ratio semakin menurun dengan nilai tertinggi hanya 0,427 pada triwulan I dan terus menurun hingga 0,348 pada triwulan IV. Dibandingkan dengan rata-rata industri sebesar 2,812, kondisi ini memperlihatkan bahwa VIVA berada pada posisi yang semakin tidak likuid. Hal ini dapat mengindikasikan risiko gagal memenuhi kewajiban jangka pendek apabila tidak segera dilakukan manajerial.

Kondisi tahun 2023 current ratio pada PT. Visi Media Asia Tbk. Menunjukkan penurunan yang lebih drastis. Pada triwulan I, rasio tercatat sebesar 0,351, lalu berfluktuasi sedikit hingga akhirnya mencapai titik terendah sebesar 0,227 pada triwulan IV. Angka tersebut menjadi rasio terendah sepanjang periode lima tahun penelitian, jauh dibawah rata-rata industri sebesar 4,679.

Secara keseluruhan, selama lima tahun terakhir, rasio lancar PT. Visi Media Asia Tbk secara konsisten berada dibawah angka 1 dan jauh dibawah rata-rata industri media setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan bahwa aset lancar perusahaan tidak mencukupi untuk menutupi kewajiban jangka pendek, sehingga menunjukkan tingkat likuiditas yang sangat tinggi.

2. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang.

1). Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan total utang dengan ekuitas.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang (debt)}}{\text{Ekuitas(Equity)}} \times 100\%$$

Tabel 2. Analisis Rasio Keuangan Debt to Equity Ratio

Tahun	Triwulan	Total Utang	Ekuitas	DER	Rata-Rata Industri
2023	I	10.109.405.525	1.652.061.681	6,119	1,368
	II	11.317.668.546	2.085.798.502	5,426	
	III	11.553.132.295	2.471.519.039	4,675	
	IV	12.999.857.728	5.122.862.474	2,538	
2022	I	9.169.689.890	827.964.385	11,075	2,962
	II	9.550.498.375	1.270.071.205	7,520	
	III	9.997.600.474	972.846.783	10,277	
	IV	10.457.577.261	1.584.394.850	6,600	
2021	I	8.614.383.446	53.063.291	162,342	1,509
	II	8.609.940.593	100.175.412	85,949	
	III	8.509.053.908	98.493.042	86,392	
	IV	9.190.854.807	617.338.250	14,888	
2020	I	8.384.055.379	115.674.151	72,480	4,450
	II	7.898.816.829	429.438.456	18,393	
	III	8.445.987.223	45.057.251	187,450	
	IV	8.369.846.685	214.435.245	39,032	
2019	I	6.750.008.950	1.614.507.297	4,181	0,875
	II	6.948.976.768	1.483.413.049	4,684	
	III	7.194.912.237	1.328.933.246	5,414	
	IV	7.419.666.167	1.147.987.436	6,463	

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 2. di atas, rasio debt to equity ratio (DER) PT Visi Media Asia Tbk pada tahun 2019 hingga 2023 tergolong sangat tinggi dan menunjukkan struktur modal yang didominasi oleh utang.

Pada tahun 2019, DER meningkat dari 4,181 pada triwulan I hingga 6,463 pada triwulan IV. Nilai ini jauh di atas rata-rata industri sebesar 0,875, sehingga menandakan bahwa sebagian besar pembiayaan perusahaan masih berasal dari utang dibandingkan ekuitas.

Tahun 2020 menjadi tahun yang paling tidak sehat secara struktural. DER mencapai titik tertinggi pada triwulan III sebesar 187,450, akibat ekuitas yang sangat kecil dibandingkan utang. Selama tahun ini, nilai DER perusahaan secara konsisten melebihi rata-rata industri sebesar 4,450.

Pada tahun 2021, rasio DER masih sangat tinggi dengan nilai 162,342 pada triwulan I, meskipun kemudian turun menjadi 14,888 di triwulan IV. Penurunan ini menunjukkan adanya perbaikan, namun nilai tersebut tetap jauh di atas rata-rata industri sebesar 1,509.

Tahun 2022 menunjukkan sedikit perbaikan, dengan rasio tertinggi pada triwulan I sebesar 11,075 dan menurun hingga 6,600 pada triwulan IV. Walaupun lebih baik dibanding tahun sebelumnya, nilai DER masih jauh di atas rata-rata industri sebesar 2,962.

Pada tahun 2023, DER kembali menurun dari 6,119 pada triwulan I hingga 2,538 pada triwulan IV. Meskipun demikian, nilainya tetap lebih tinggi dibandingkan rata-rata industri sebesar 1,368.

Secara keseluruhan, DER PT Visi Media Asia Tbk selama periode 2019–2023 menggambarkan ketergantungan yang sangat besar pada pembiayaan melalui utang

dibandingkan dengan modal sendiri, meskipun terdapat tanda-tanda perbaikan di tahun-tahun terakhir.

3. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan.

1). Return On Equity (Hasil Pengembalian Ekuitas)

Return On Equity (ROE) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik.

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuuitas}} \times 100\%$$

Tabel 3. Analisis Rasio Keuangan Return on Equity

Tahun	Triwulan	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Ekuitas	ROE	Rata-Rata Industri
2023	I	67.666.831	1.652.061.681	0,041	0,288
	II	501.403.652	2.085.798.502	0,24	
	III	887.124.189	2.471.519.039	0,359	
	IV	3.383.018.236	5.122.862.474	0,66	
2022	I	210.626.135	827.964.385	0,254	0,567
	II	652.732.955	1.270.071.205	0,514	
	III	1.087.161.109	972.846.783	1,118	
	IV	1.719.488.561	1.584.394.850	1,085	
2021	I	161.371.954	53.063.291	3,041	0,223
	II	114.259.833	100.175.412	1,141	
	III	104.097.473	98.493.042	1,057	
	IV	883.329.223	617.338.250	1,431	
2020	I	995.332.709	115.674.151	8,605	0,538
	II	676.589.754	429.438.456	1,576	
	III	1.009.997.922	45.057.251	22,42	
	IV	809.081.475	214.435.245	3,773	
2019	I	88.909.729	1.614.507.297	0,055	0,099
	II	230.999.832	1.483.413.049	0,156	
	III	354.360.328	1.328.933.246	0,267	
	IV	540.883.362	1.147.987.436	0,471	

Sumber: Data Diolah

Dari data tabel 3. di atas, terlihat bahwa return on equity PT. Visi Media Asia Tbk mengalami fluktuasi yang signifikan dari tahun ke tahun

Tahun 2019, return on equity PT. Visi Media Asia Tbk masih berada pada tahap wajar, yaitu berkisar antara 0,055 hingga 0,471. ROE tertinggi tercatat pada kuartal IV sebesar 0,471, sedangkan ROE terendah pada kuartal I sebesar 0,055. Jika dibandingkan dengan rata-rata industri sebesar 0,099, ROE VIVA pada tahun ini masih lebih tinggi, meskipun secara umum belum mencerminkan kinerja yang optimal karena nilainya masih rendah.

Tahun 2020 menjadi lonjakan yang tidak biasa pada nilai return on equity, terutama pada kuartal III sebesar 22,42 dan kuartal I sebesar 8,605. Namun hal ini bukan disebabkan oleh laba yang besar semata, melainkan karena turunnya total ekuitas secara tajam, yang mana pada kuartal III ekuitas hanya sekitar Rp45 miliar dengan laba bersih sekitar Rp1 triliun. Kondisi ini menunjukkan adanya akumulasi rugi yang menggerus modal, sehingga ROE menjadi sangat tinggi tetapi tidak proporsional. Pada kuartal II dan IV, nilai ROE tercatat lebih rasional, yaitu 1,576 dan 3,773. Secara umum, ROE tahun 2020 melebihi rata-rata industri sebesar 0,538,

namun tidak mencerminkan kinerja keuangan yang sehat karena diperoleh dari basis modal yang sangat kecil.

Tahun 2021, return on equity tetap tinggi pada kuartal I sebesar 3,041, namun mulai menurun secara bertahap pada kuartal berikutnya, yaitu kuartal II sebesar 1,141, kuartal III sebesar 1,057, dan kuartal IV sebesar 1,431. Meskipun nilainya tinggi, hal ini lebih disebabkan oleh rendahnya ekuitas perusahaan. Jika dibandingkan dengan rata-rata industri sebesar 0,223, maka ROE VIVA masih jauh lebih tinggi, namun belum mencerminkan perbaikan fundamental karena kinerja tersebut lebih dipengaruhi oleh lemahnya struktur ekuitas.

Tahun 2022, return on equity PT. Visi Media Asia Tbk menunjukkan kondisi yang lebih stabil dan rasional. Nilai ROE tercatat sebesar 0,254 pada kuartal I, 0,514 pada kuartal II, 1,118 pada kuartal III, dan 1,085 pada kuartal IV. Pada tahun ini terlihat perbaikan dengan ekuitas yang lebih sehat dibandingkan tahun sebelumnya. Jika dibandingkan dengan rata-rata industri sebesar 0,567, maka ROE VIVA berhasil melampaui rata-rata industri pada dua kuartal terakhir, mengindikasikan peningkatan efisiensi penggunaan modal sendiri dalam menghasilkan laba.

Tahun 2023, return on equity mengalami peningkatan bertahap yang lebih realistis. ROE tercatat sebesar 0,041 pada kuartal I, 0,24 pada kuartal II, 0,359 pada kuartal III, dan meningkat signifikan menjadi 0,66 pada kuartal IV. Peningkatan ini didorong oleh kenaikan laba bersih seiring dengan pemulihan ekuitas, yang menunjukkan perbaikan kinerja keuangan secara nyata. Pada kuartal IV, ROE perusahaan mencapai 0,66, melebihi rata-rata industri sebesar 0,288, yang mengindikasikan bahwa perusahaan mulai semakin efisien dalam memanfaatkan modalnya untuk menghasilkan laba.

Secara keseluruhan, ROE PT. Visi Media Asia Tbk dalam lima tahun terakhir menunjukkan fluktuasi yang tajam. Lonjakan tinggi pada tahun 2020 dan 2021 tidak mencerminkan efisiensi yang sebenarnya karena dipengaruhi oleh ekuitas yang sangat rendah. Namun sejak tahun 2022 hingga 2023, perbaikan struktur ekuitas dan peningkatan laba menghasilkan nilai ROE yang lebih sehat dan rasional. Pada tahun 2023, ROE perusahaan bahkan melampaui rata-rata industri pada kuartal III dan IV, menandakan bahwa perusahaan mulai mampu menggunakan modalnya secara lebih efisien untuk menghasilkan laba.

4. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya.

1). Total Asset Turnover (TATO)

Total Asset Turn Over (TATO) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.

$$\text{Total Asset Turnover Ratio} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

Tabel 4. Analisis Rasio Keuangan Total Asset Turn Over

Tahun	Triwulan	Penjualan	Total Aktiva	TATO	Rata-Rata Industri
2023	I	322.845.684	8.457.343.844	0,038	0,546
	II	619.222.850	9.231.870.044	0,067	
	III	906.365.953	9.081.613.256	0,100	
	IV	1.196.672.161	7.876.995.254	0,152	
2022	I	461.724.790	8.341.725.505	0,055	0,478
	II	914.228.377	8.280.427.170	0,110	

	III	1.328.520.414	9.024.753.690	0,147	
	IV	1.698.619.532	8.873.182.411	0,191	
2021	I	439.409.995	8.667.446.737	0,051	0,464
	II	920.275.615	8.710.116.005	0,106	
	III	1.323.187.117	8.607.546.950	0,154	
	IV	1.812.198.622	8.573.516.557	0,211	
2020	I	458.899.091	8.499.729.530	0,054	0,362
	II	874.105.929	8.328.255.285	0,105	
	III	1.290.194.885	8.419.044.474	0,153	
	IV	1.830.516.513	8.584.281.930	0,213	
2019	I	522.962.913	8.364.516.247	0,063	0,409
	II	1.117.559.862	8.432.389.817	0,133	
	III	1.658.783.437	8.523.745.483	0,195	
	IV	2.117.781.960	8.567.653.603	0,247	

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan tabel 4. pada tahun 2019 total asset turnover (TATO) PT Visi Media Asia Tbk berada pada kisaran 0,063 pada triwulan I hingga 0,247 pada triwulan IV, dengan rata-rata industri sebesar 0,409. Nilai TATO perusahaan konsisten lebih rendah dibanding rata-rata industri, yang menunjukkan efisiensi penggunaan aset untuk menghasilkan penjualan masih terbatas.

Pada tahun 2020, TATO perusahaan sedikit membaik terutama pada triwulan III dan IV, mencapai 0,153 dan 0,213. Meskipun ada peningkatan, nilai ini tetap berada di bawah rata-rata industri sebesar 0,362, sehingga perusahaan belum mampu menyaingi efisiensi rata-rata sektor.

Tahun 2021, nilai TATO relatif stabil dengan kisaran 0,051 hingga 0,211. Nilai tertinggi terjadi pada triwulan IV, namun tetap lebih rendah dibanding rata-rata industri sebesar 0,464. Hal ini menandakan aset perusahaan belum dimanfaatkan secara maksimal untuk menghasilkan penjualan.

Pada tahun 2022, TATO perusahaan kembali meningkat, khususnya pada triwulan II hingga IV dengan kisaran 0,110 sampai 0,191. Walaupun menunjukkan adanya perbaikan, nilai tersebut masih berada di bawah rata-rata industri sebesar 0,478.

Tahun 2023 justru menunjukkan penurunan kinerja TATO. Nilai tertinggi hanya mencapai 0,152 pada triwulan IV, jauh di bawah rata-rata industri sebesar 0,546. Kondisi ini mengindikasikan menurunnya efisiensi penggunaan aset dibandingkan tahun sebelumnya.

Secara keseluruhan periode 2019–2023, TATO PT Visi Media Asia Tbk selalu berada di bawah rata-rata industri. Hal ini menunjukkan perusahaan belum optimal dalam mengelola dan memanfaatkan aset untuk menghasilkan pendapatan, sehingga perlu evaluasi strategi pemanfaatan aset dan efisiensi operasional agar kinerja TATO dapat ditingkatkan di masa mendatang.

Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah melakukan penghitungan rasio keuangan dan menilai pencapaian target standar industri, maka tahap akhir dalam analisis data penelitian ini adalah menginterpretasikan kinerja keuangan PT. Visi Media Asia Tbk yang dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 5. Interpretasi Kinerja Keuangan

Tahun		Likuiditas Current Ratio (CR)	Rata- Rata Industr i	Solvabilitas Debt to Equity Ratio (DER)	Rata- Rata Industr i	Profitabilitas Return on Equity (ROE)	Rata- Rata Industr i	Aktivitas Total Asset Turn Over (TATO)	Rata- Rata Industri
2019	I	0,979	2,374	4,181	0,875	0,055	0,099	0,063	0,409
	II	0,876		4,684		0,156		0,133	
	III	0,790		5,414		0,267		0,195	
	IV	0,621		6,463		0,471		0,247	
2020	I	0,540	2,654	72,480	4,450	8,605	0,538	0,054	0,362
	II	0,554		18,393		1,576		0,105	
	III	0,537		187,450		22,42		0,153	
	IV	0,488		39,032		3,773		0,213	
2021	I	0,478	2,437	162,342	1,509	3,041	0,223	0,051	0,464
	II	0,486		85,949		1,141		0,106	
	III	0,484		86,392		1,057		0,154	
	IV	0,443		14,888		1,431		0,211	
2022	I	0,427	2,812	11,075	2,962	0,254	0,567	0,055	0,478
	II	0,404		7,520		0,514		0,110	
	III	0,374		10,277		1,118		0,147	
	IV	0,348		6,600		1,085		0,191	
2023	I	0,351	4,679	6,119	1,368	0,041	0,282	0,038	0,546
	II	0,387		5,426		0,24		0,067	
	III	0,368		4,675		0,359		0,100	
	IV	0,227		2,538		0,66		0,152	

Sumber: Data Diolah

1. Analisis Kinerja Keuangan PT. Visi Media Asia Tbk (VIVA) Tahun 2019-2023 Dibandingkan Dengan Rata-Rata Industri

Berdasarkan hasil pengolahan data rasio keuangan PT. Visi Media Asia Tbk selama periode 2019 hingga 2023 dan perbandingannya dengan rata-rata industri media, maka diperoleh gambaran kinerja keuangan dari aspek likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas sebagai berikut.

Current ratio PT. Visi Media Asia Tbk selama periode penelitian menunjukkan angka yang rendah dan cenderung menurun. Pada tahun 2019, current ratio masih berada pada kisaran 0,979 hingga 0,621, namun angka ini terus menurun hingga tahun 2023 yang hanya mencapai 0,351 pada kuartal I dan 0,227 pada kuartal IV. Jika dibandingkan dengan rata-rata industri yang berkisar antara 2,374 hingga 4,679, posisi VIVA selalu jauh dibawah standar industri. Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya masih sangat lemah. Likuiditas yang rendah dapat berdampak pada kelancaran operasional perusahaan, menimbulkan risiko keterlambatan pembayaran utang lancar, serta mengurangi tingkat kepercayaan kreditur maupun investor terhadap kinerja perusahaan.

Kedua, debt to equity ratio PT. Visi Media Asia Tbk menunjukkan kondisi yang sangat tinggi jika dibandingkan dengan rata-rata industri. Pada tahun 2019, debt to equity ratio perusahaan masih berada dikisaran 4,181 hingga 6,463, namun pada tahun 2020 melonjak drastic hingga mencapai puncaknya pada kuartal III sebesar 187,450, jauh diatas rata-rata indusri yang hanya 4,450. Meskipun pada tahun-tahun berikutnya nilai debt to equity ratio menurun, seperti pada kuartal IV tahun 2023 yang tercatat 2,538, angka ini tetap lebih tinggi dibandingkan rata-rata industri 1,368. Kondisi ini menunjukkan bahwa struktur permodalan VIVA sangat bergantung

pada utang. Ketergantungan yang tinggi terhadap pendanaan eksternal meningkatkan risiko keuangan perusahaan, khususnya dalam membayar beban bunga dan pokok pinjaman apabila tidak diimbangi dengan peningkatan pendapatan. Ketiga, profitabilitas perusahaan yang diukur melalui return on equity pada PT. Visi Media Asia Tbk memperlihatkan fluktuasi yang signifikan sepanjang periode penelitian. Pada tahun 2019, return on equity relatif rendah yaitu antara 0,055 hingga 0,471, sedikit di atas rata-rata industri sebesar 0,099. Lonjakan besar terjadi pada tahun 2020 kuartal III dengan return on equity sebesar 22,42, jauh di atas rata-rata industri 0,538. Kondisi ini lebih banyak dipengaruhi oleh penurunan ekuitas daripada peningkatan laba bersih. Namun setelah itu tren return on equity menunjukkan penurunan. Pada tahun 2021 nilai return on equity turun kisaran 1,057 hingga 3,041, meskipun lebih tinggi dari rata-rata industri 0,223. Tahun 2022 kembali melemah kisaran 0,254 - 1,118 dengan rata-rata industri 0,567. Puncak penurunan terjadi pada tahun 2023, di mana ROE hanya berada pada kisaran 0,041-0,66 lebih rendah dibandingkan rata-rata industri 0,288. Kondisi ini menunjukkan bahwa efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal semakin menurun, dan perlu strategi manajemen yang lebih baik dalam memanfaatkan ekuitas untuk menciptakan keuntungan.

Keempat, rasio Total Asset Turnover sepanjang periode 2019-2023 menunjukkan angka yang sangat rendah dan konsisten di bawah rata-rata industri. Pada tahun 2019, TATO berada pada kisaran 0,063 hingga 0,247 dibandingkan rata-rata industri 0,409. Tren ini terus berlanjut, bahkan pada tahun 2023 nilai TATO hanya mencapai 0,038 pada kuartal I dan 0,152 pada kuartal IV, jauh di bawah rata-rata industri 0,546. Hal ini menandakan bahwa perusahaan belum optimal dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan pendapatan. Rendahnya rasio aktivitas ini tidak hanya berdampak pada efisiensi operasional, tetapi juga berpengaruh terhadap profitabilitas dan kemampuan perusahaan dalam memperkuat struktur keuangan.

2. Perbandingan Kinerja Keuangan VIVA dengan Rata-Rata Industri

Berdasarkan hasil analisis data rasio keuangan selama periode 2019-2023, diketahui bahwa kinerja keuangan PT. Visi Media Asia Tbk berada di bawah rata-rata industri pada seluruh aspek utama, yaitu likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas.

Dari sisi likuiditas yang diukur dengan menggunakan current ratio PT. Visi Media Asia Tbk terus menurun hingga mencapai 0,227. Pada kuartal IV 2023, jauh di bawah rata-rata industri. Hal ini menunjukkan kelemahan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

Pada rasio solvabilitas, DER PT. Visi Media Asia Tbk sangat tinggi, hingga mencapai 187,450 pada kuartal III 2020. Ini menandakan ketergantungan besar pada pendanaan utang.

Rasio profitabilitas yang diukur dengan ROE PT. Visi Media Asia Tbk mengalami fluktuatif. Pada tahun 2020 perusahaan ini sempat mengalami kenaikan namun menurun tajam setelahnya hingga di bawah rata-rata industri pada tahun 2023. Hal ini menunjukkan rendahnya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal sendiri.

Sedangkan dari sisi rasio aktivitas, total asset turnover PT. Visi Media Asia Tbk konsisten rendah di bawah standar industri, hal ini menandakan aset belum dimanfaatkan secara optimal.

Dari perbandingan tersebut dapat disimpulkan bahwa kinerja PT. Visi Media Asia Tbk menghadapi tantangan serius dalam hal efisiensi operasional, struktur

modal, serta restrukturisasi pendanaan. Perusahaan perlu melakukan perbaikan strategis agar kinerja keuangannya dapat meningkat dan bersaing dengan rata-rata industri media lainnya.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Rasio likuiditas yang diukur dengan Current Ratio (CR) pada PT. Visi Media Asia Tbk tahun 2019-2023 triwulan I hingga triwulan IV dinyatakan dalam keadaan kurang baik karena dianggap tidak mampu untuk menutupi kewajiban jangka pendeknya.
2. Rasio solvabilitas yang diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER) PT. Visi Media Asia Tbk tahun 2019-2023 triwulan I hingga triwulan IV dinyatakan dalam keadaan kurang baik karena perusahaan ketergantungan tinggi pada utang dibandingkan dengan modal sendiri sehingga meningkatkan risiko finansial.
3. Rasio profitabilitas yang diukur dengan Return on Equity PT. Visi Media Asia Tbk tahun 2019-2023 triwulan I hingga triwulan IV mengalami fluktuatif dan sering berada dibawah rata-rata industri mengindikasikan perusahaan belum mampu menghasilkan laba optimal terhadap modal yang ditanamkan oleh pemegang saham.
4. Rasio aktivitas yang diukur dengan Total Asset Turnover PT. Visi Media Asia Tbk tahun 2019-2023 triwulan I hingga triwulan IV dinyatakan dalam keadaan kurang baik hal ini menandakan perusahaan belum mampu memaksimalkan aset yang dimiliki untuk menghasilkan pendapatan secara efektif.

Implikasi

Penelitian ini memberikan implikasi yang penting baik secara teoritis maupun secara praktis dalam memahami kondisi keuangan PT. Visi Media Asia Tbk selama Periode Tahun 2019-2023. Secara teoritis penelitian ini memperkuat pemahaman mengenai pentingnya analisis rasio keuangan dalam mengevaluasi kinerja perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator seperti Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Equity, dan Total Asset Turnover dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai aspek likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan efisiensi operasional perusahaan. Selain itu, perbandingan dengan rata-rata industri juga memberikan perspektif objektif untuk menilai posisi keuangan suatu perusahaan dalam konteks industri yang sama. Secara praktis bagi investor, penelitian ini memberikan informasi dari analisis rasio keuangan ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil Keputusan. ROE yang tinggi akibat leverage perlu dianalisis lebih dalam agar tidak disalah artikan sebagai peningkatan kinerja yang sehat. Bagi manajemen perusahaan, hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa PT. Visi Media Asia Tbk perlu melakukan perbaikan dalam pengelolaan keuangan, terutama pada aspek likuiditas dan solvabilitas. Nilai current ratio dan debt to equity ratio yang sangat tinggi menunjukkan risiko finansial yang serius.

Saran

1. Bagi Perusahaan

PT. Visi Media Asia Tbk diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangannya, khususnya dalam aspek likuiditas dan solvabilitas. Perusahaan sebaiknya mengurangi ketergantungan terhadap utang dan memperkuat modal sendiri agar struktur keuangan menjadi lebih sehat dan stabil. Selain itu perlu adanya

peningkatan efisiensi dalam penggunaan aset agar perputaran aset lebih optimal dan berdampak pada peningkatan pendapatan perusahaan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian tidak hanya terbatas pada satu perusahaan, tetapi juga membandingkan beberapa perusahaan dalam industri media agar hasil yang diperoleh lebih komprehensif. Penelitian juga dapat menggunakan rasio keuangan tambahan seperti Net Profit Margin, Return on Asset, atau Interest Coverage Ratio. Selain itu, pendekatan kuantitatif atau uji statistic juga dapat digunakan untuk mengetahui hubungan antar rasio secara signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran

Agama RI, Departemen. Al-Quran Dan Terjemahannya. Bandung: PT. Syamil Cipta Media, 2005.

Buku

Festus Evly R.I. Liow. Kinerja Keuangan Perusahaan. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini Anggota IKAPI (026/DIA/2021), 2021.

Hornngren, C.T., Foster, S.M., and Datar. Cost Accounting: A Managerial Emphasis. 10th ed. Upper Saddle River, New Jersey: Prentice Hall International, 2000.

Jumungan. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

Junaidi, Abdullah. Aspek Hukum Dalam Bisnis. Kudus: Nora Media Enterprise, 2010.

Kasmir. Analisa Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Jakarta: Rajawali Pers, 2008.

Kasmir. Analisis Laporan Keuangan. Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2021.

Mahmud, M. Hanafi. Manajemen Keuangan. Yogyakarta: BPFE, 2010.

Martin, John D. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. 5th ed. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999.

Munawir. Analisis Laporan Keuangan. 4th ed. Yogyakarta: Liberty, 2007.

Rahima, Br Purba. Teori Akuntansi. Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2023.

Scott, Willam R. Financial Accounting Theory. 7th ed. United States: Canada Cataloguing, 2015.

Siyoto, Sandu, and M. Ali Sodik. Dasar Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.

Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2013.

Syafri, Harahap Sofyan. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010.

Wastam, Wahyu Hidayat. Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018.

Widjaja, Azwar. Perencanaan Sebagai Fungsi Manajemen. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009.

Tesis/Skripsi

Matilla P and Ahlqvist M. "Performance Measurement in Entrepreneurial Organisations: An Empirical Study of Swedish Manufacturing Firms." Tesis Master, Graduate Business School, Goteborg University, 2003.

Susiyanti, Simanjuntak. "Analisis Kinerja Keuangan Pada Bank Yang Tardaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2020." Medan, 2021.

Jurnal

Anwar Ramli, and Tenri Sayu Puspitaningsih Dipotatmodjo. "Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Visi Media Asia Tbk Periode Tahun 2016-2020." Jurnal Manajemen 3, no.1 (February 2023), 101-112. Accessed December 2, 2024.

Dewi Fitriyana, Agustina Mutia, and Rohana. "Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas Pada Koperasi Unit Desa (KUD) Sawit Mandiri Desa Talang Makmur

- Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi." *Journal of Management and Social Sciences (JMSC)* 1, no. 3 (July 2023), 01-17. Accessed July 31, 2025.
- Fauziyah, Sitorus. "Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Mayoran Indah. Tbk Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Manajemen dan Keuangan* 7, no 1 (June 2019): 72-78. Accessed December 2, 2024.
- Finolitha Yulieth Lahonda, Ventje Ilat, and Victorina Z Tirayoh. "Analisis Kinerja Keuangan pada PT. PLN (Persero) Wilayah Suluttenggo Area Manado" *Jurnal EMBA* 2, (march 1, 2014): 627-637. Accessed December 2, 2024.
- Hilda Mala Ariani. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Reaksi Pasar Pada Perusahaan Multi Media." *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi* 4, no 11, (2015):1-18. Accessed December 2, 2024.
- Ittner Cristhoper D and Larcker David F. "Innovation in Performance Measurement: Trends and Research Implication" *Journal of Management Accounting Research* 10 (1998): 205-218. Accessed December 2, 2024.
- Jordan tiblola. "Analisis Rasio Likuiditas Dan Rasio Solvabilitas Guna Menilai Kinerja Keuangan Pada Koperasi Pegawai Telkom (Kopegtel) Kota Sorong Papua Barat" *Tiblola: Analisis Rasio Likuiditas XV*, no 1, (Maret 2021): 82-89. Accessed January 13, 2025.
- Khairiyani, Novi Mubyarto, Agustina Mutia, Anzu Elvia Zahara, G.W.I Awal Habibah. "Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Serta Implikasinya Terhadap Nilai Perusahaan" *Iltizam Journal of Shariah Economic Research* 3, no. 1 (2019): 41-62. Accessed July 31, 2025
- Liya Agustina. "Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Deviden," *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 5 no.10 (Oktober,2016): 1-23. Accessed January 13, 2025.
- Maristiana Ayu, Ani Pujiati, Ade Sandra Dewi, and Novi. "Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan yang Terdaftar di BEI pada Masa Pandemi Covid-19" *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis ke -J* (September 28, 2021): 84-88. Accessed December 20, 2024.
- Marsel Pongoh, "Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Bumi Resources Tbk.," *Jurnal EMBA* 1 no 3 (September, 2013): 669-679. Accessed January 13, 2025.
- Muhammad Fikri Arrazi, Agus Kusmana, and Yul Tito Permadhy. "Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Semen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia." *Prosiding Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi* 2, (2021): 1-12. Accessed January 13, 2025.
- Oktariansyah. 2020. "Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Goldman Costco Tbk Periode 2014-2018." *Jurnal Media Wahana Ekonomika* 17, no.1, (April, 2020): 55-81. Accessed January 13, 2025.
- Putri Rahayu and Hwihanus. "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Pengelolaan Kas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2023." *Anggaran: Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi* 3, no. 1 (January 2, 2025): 157-172. Accessed January 13, 2025.
- Sari Yana Siregar, Titin Agustin Nengsih, Erwin Saputra Siregar. "Analisis Kinerja Keuangan Dengan EVA Dan MVA Pada Perusahaan Telekomunikasi Periode 2015-2020." *Jurnal Makesya* 2, no. 1 (2022): 28-38. Accessed July 31, 2025.
- Tatang, A. Gumanti. "Teori Sinyal dalam manajemen keuangan." *Jurnal Manajemen Usahawan Indonesia* 38, no. 6 (2009): 4-13. Accessed January 13, 2025.
- Artikel Berita**
- Adil, Al Hasan. "Terancam Pailit Karena Utang Rp 8,79 Triliun, Ini Kinerja Keuangan Perusahaan Media Milik Keluarga Bakrie." *Tempo.co*. Jakarta, October 8, 2024. Accessed December 20, 2024. <https://www.tempo.co/ekonomi/terancam-pailit->

karena-utang-rp-8-79-triliun-ini-kinerja-keuangan-perusahaan-media-milik-keluarga-bakrie-1316.

- Dinar, Fitra Maghiszha. "Rugi Visi Media (VIVA) Bengkak Hingga Rp1,7 Triliun, Ini Penyebabnya." IDXChannel.com. May 19, 2023. Accessed December 20 2024. <https://www.idxchannel.com/market-news/rugi-visi-media-viva-bengkak-hingga-rp17-triliun-ini-penyebabnya>.
- Dwi, Nicken Tari. "Semester I/2019, Visi Media Asia (VIVA) Kantongi Rugi Bersih Rp233,32 Miliar." Bisnis.com. Jakarta, 2019. Accessed December 20 2024. <https://market.bisnis.com/read/20190801/192/1131628/semester-i2019-visi-media-asia-viva-kantongi-rugi-bersih-rp23332-miliar>.
- Financial times.com. "Pemberi Pinjaman Swasta Berjuang Melawan Perusahaan Media Indonesia Atas Klaim Utang Sebesar \$560 juta." Jakarta, 2024. Accessed January 13, 2025.
- Muhammad, Rizki Vauzi. "Bengkak! Rugi Visi Media Asia (VIVA) Sentuh Rp1,72 Triliun Di Sepanjang 2022." EmitenNews.com. April 19, 2023. Accessed December 20 2024. [https://www.emitennews.com/news/bengkak-rugi-visi-media-asia-viva-sentuh-rp172-triliun-di-sepanjang-2022#:~:text=Bengkak!-,Rugi%20Visi%20Media%20Asia%20\(VIVA\)%20Sentuh%20Rp1%2C,72%20Triliun%20di%20Sepanjang%202022&text=EmitenNews.com%20%2DPT%20Visi%20Media,tercatat%20sebesar%20Rp890%2C12%20miliar](https://www.emitennews.com/news/bengkak-rugi-visi-media-asia-viva-sentuh-rp172-triliun-di-sepanjang-2022#:~:text=Bengkak!-,Rugi%20Visi%20Media%20Asia%20(VIVA)%20Sentuh%20Rp1%2C,72%20Triliun%20di%20Sepanjang%202022&text=EmitenNews.com%20%2DPT%20Visi%20Media,tercatat%20sebesar%20Rp890%2C12%20miliar).
- Vina, Elvira. "Visi Media Asia (VIVA) Catat Pendapatan Turun 32,26% Di Semester I-2023." Kontan.co.id. Jakarta, August 27, 2023. Accessed December 20 2024. <https://amp.kontan.co.id/news/visi-media-asia-viva-catat-pendapatan-turun-3226-di-semester-i-2023>.
- Vivagroup.co.id. "Profil Perusahaan." Vivagroup.co.id. Jakarta, 2008. Accessed December 20, 2024. <https://id.vivagroup.co.id/tentang-kami/profil-perusahaan/>.
- Website
- Wikipedia. "Visi Media Asia" Wikipedia Jakarta, 2022. Accessed June 1, 2025. https://id.wikipediaorg/wiki/Visi_Media_Asia.